



## Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Vita Kurnia<sup>\*1</sup>, Wan Jamaluddin<sup>2</sup>, Listiyani Siti Romlah<sup>3</sup>, Umi Hijriyah<sup>4</sup>, Muhammad Mustofa<sup>5</sup>,  
Rahma Daiani<sup>6</sup>, Agus Faisal Ashya<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

E-mail: [vitakurnia946@gmail.com](mailto:vitakurnia946@gmail.com), [wanjamaluddin@radenintan.ac.id](mailto:wanjamaluddin@radenintan.ac.id), [listiyani.siti@radenintan.ac.id](mailto:listiyani.siti@radenintan.ac.id),  
[umihijriyah@radenintan.ac.id](mailto:umihijriyah@radenintan.ac.id), [muhammadmustofa@radenintan.ac.id](mailto:muhammadmustofa@radenintan.ac.id), [rahmadiani@radenintan.ac.id](mailto:rahmadiani@radenintan.ac.id),  
[agusfaisalasyha@radenintan.ac.id](mailto:agusfaisalasyha@radenintan.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-08	<p>This study aims to examine the impact of the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) learning model on the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) subjects for eighth-grade students at SMP N 1 Banyumas. This research is a quantitative study with a quasi-experimental design, involving both experimental and control groups. The design used is the Posttest Only Control Group Design. The population of this study consists of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Banyumas, and the sample was selected using a probability sampling technique with simple random sampling. Data collection was conducted through observation, documentation, and tests. Data analysis was performed using an SPSS t-test with an Independent Sample Test. The results indicate that the implementation of the RADEC learning model enhances student engagement, with the experimental group achieving a posttest average of 88, compared to the control group's post-test average of 73. Based on the hypothesis test results with the independent t-test, the significance value (2-tailed) was <math>0.000 &lt; 0.05</math>, which means <math>H_a</math> is accepted and <math>H_o</math> is rejected. Therefore, it can be concluded that the RADEC learning model has an effect on student learning outcomes in Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Banyumas.</p>
<b>Keywords:</b> RADEC; Learning Outcomes; Islamic Religious Education.	
<b>Artikel Info</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-08	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu, melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen. Desain yang digunakan adalah Posttest Only Control Group Design. Populasi penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Banyumas, dan sampel ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan menggunakan uji t SPSS dengan Independent Sample Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC meningkatkan keaktifan peserta didik, sehingga kelas eksperimen memperoleh rata-rata post-test sebesar 88, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang rata-rata post-test-nya 73. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t-independent, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>, yang berarti <math>H_a</math> diterima dan <math>H_o</math> ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyumas.</p>
<b>Kata kunci:</b> RADEC; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam.	

### I. PENDAHULUAN

Secara dasar, hasil belajar Pembelajaran adalah perubahan dalam perilaku seseorang yang terjadi sebagai hasil dari suatu proses, yang umumnya diukur dengan menggunakan angka atau simbol huruf menurut standar yang telah ditentukan. (Irawati et al., 2021) Menurut Nana Sudjana, ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar yang bersifat intelektual intelektual, yang meliputi Enam komponen utama, yaitu ingatan atau pengetahuan, pemahaman,

penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah ini lebih fokus pada kemampuan berpikir secara logis dan rasional. (Somayana, 2020) Peran guru sangat penting dalam mengembangkan keterampilan membaca dengan benar, serta dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien (Maryam et al., 2024) Supaya peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari pendidik perlu fokus pada tujuan pembelajaran yang relevan dengan isi

materi yang ada dalam kurikulum saat ini, tanpa memandang apakah materi tersebut efektif, kreatif, atau berbasis pengetahuan (Suryati et al., 2019)

Implementasi model pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Saat ini, materi yang dikembangkan untuk mempelajari ajaran Islam dan disampaikan kepada peserta didik cenderung monoton dan membosankan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang tertarik untuk belajar, sehingga proses pembelajaran tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka. (Sari et al., 2023) Menurut Bloom, Hasil belajar terdiri dari tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik (Erdu et al., 2024) Jannah mengungkapkan bahwa Hasil belajar adalah capaian yang diraih oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang mencerminkan prestasi individu yang melibatkan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. (Larasati et al., 2024) Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kegiatan belajar, terutama dalam mengatasi berbagai masalah yang ada dalam bidang Pendidikan. Faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar, baik yang berasal dari pendidik maupun peserta didik. Selama ini, proses pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik dan cenderung membosankan, sehingga mereka masih kesulitan dalam mengerti materi yang diberikan. Guru jarang memanfaatkan media pembelajaran dan hanya mengandalkan satu sumber, yang menyebabkan aktivitas pembelajaran sulit mencapai tujuannya. Hal ini menunjukkan kurangnya penggunaan beragam model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sopandi, RADEC adalah pendekatan pada proses pembelajaran yang dirancang untuk memberdayakan peserta didik agar dapat belajar secara mandiri dan aktif, meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Januaripin, 2024). Model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) adalah model yang menempatkan peserta didik sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran, di mana mereka menyelesaikan serangkaian tugas melalui beberapa langkah, yaitu: Read (membaca), Answer (menjawab), Discuss (mendiskusikan), Explain (menjelaskan), dan Create (menciptakan). Metode ini dikembangkan berdasarkan tiga aspek, yaitu: (1) tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan manusia dengan

memanfaatkan sumber daya seperti buku dan informasi daring; (2) pandangan bahwa membaca adalah sebuah keterampilan; dan (3) teori konstruktivisme sosial menurut Vygotsky (Kurniyati et al., 2025).

Konsep dasar belajar adalah suatu proses yang melibatkan elemen-elemen fundamental dalam pelaksanaan berbagai tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar, yang berlaku pada berbagai jenis dan tingkat pendidikan yang dijalani oleh peserta didik (Darfin et al., 2025). Sejalan dengan pandangan Anggraeni, beliau menyatakan bahwa salah satu model inovatif yang dikembangkan dan sesuai dengan kondisi serta situasi di Indonesia adalah pembelajaran RADEC (Nursyamsyah et al., 2023). Model pembelajaran RADEC ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk diterapkan. Model ini juga telah terbukti mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran ini menjadi salah satu solusi dan inovasi yang dapat membantu mengatasi tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini. (Pratama et al., 2020)

Studi mengenai penerapan model pembelajaran RADEC telah dilakukan, salah satunya oleh Selfi Rahmi Andini dalam penelitiannya yang berjudul Penelitian berjudul 'Dampak Model RADEC pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar' ini mengungkapkan bahwa model RADEC memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. (Andini et al., 2020). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suleman yang berjudul 'Penerapan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA', hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model RADEC efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA (Suleman et al., 2023) Penelitian selanjutnya, yang dilakukan oleh Muhammad Januaripin dengan judul 'Relevansi Model

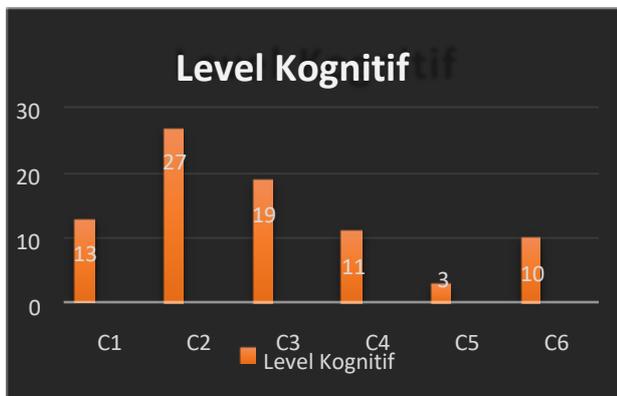
Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', menunjukkan bahwa penerapan model RADEC dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam berbagai konteks pendidikan (Januaripin, 2024).

Sebagaimana dijelaskan di atas, penelitian mengenai model pembelajaran RADEC mencakup aspek berpikir kritis, pemecahan masalah,

kolaborasi, hubungan, serta kreativitas, dan juga berfungsi untuk memotivasi peserta didik. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil belajar kognitif peserta didik pada peserta didik sekolah menengah pertama di Pringsewu melalui RADEC dan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif tersebut. Namun belum ada penelitian yang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI, di jenjang kelas VIII sekolah menengah pertama. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan eksperimentasi model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Pendidikan agama islam yang lebih menarik, interaktif, dan efektif.

## II. METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan Survey di kelas VIII SMP Negeri 1 Banyumas didapat bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas VIII masih rendah, seperti pada grafik berikut ini yang menunjukkan rendahnya hasil tes soal pilihan ganda kelas VIII.



**Grafik Batang 1.** Hasil Pra Penelitian Tes Soal Pilihan Ganda Kelas VIII G SMP N 1 Banyumas

Berdasarkan grafik batang nilai pada saat pra penelitian mengerjakan 10 soal kelas VIII G SMP N 1 Banyumas Tahun pembelajaran 2024/2025 dapat diketahui bahwa KKM yang telah ditentukan adalah 70. Dimana nilai tersebut belum masih banyak peserta didik yang tidak tuntas pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menyikapi kondisi tersebut, peneliti memberikan pembelajaran dengan mengkondisikan pembelajaran yang aktif dan melibatkan semua peserta didik. Usaha tersebut akan diwujudkan

dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan *Quasi Eksperiment Design*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Posttest only control group design Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyumas Kab. Pringsewu yang berjumlah 201 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu didapat kelas VIII A dan VIII C. Kelas pertama diberi perlakuan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas kedua diberikan perlakuan sebagai kelas konvensional.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, masing-masing kelas terdiri 30 peserta didik sebagai responden.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana ketepatan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, dan instrumen yang akan diterapkan berupa tes yang disusun dalam bentuk soal pilihan ganda. Tes ini diberikan pada akhir proses pembelajaran untuk mengukur Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi sholat istisqa, sholat gerhana dan sholat jenazah. Tes ini bertujuan untuk menilai dampak penerapan model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk menguji nilai hasil belajar berjumlah 10 soal pilihan ganda. Soal diajukan kepada 60 peserta didik ( $n=60$ ) dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil uji validitas soal dari 20 kisi-kisi soal terdapat 10 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid, sehingga instrument penelitian soal yang digunakan sebanyak 10 soal.

## 2. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas instrument ini menggunakan teknis konsistensi internal dengan uji *Cronbach's Alpha*. Hasil uji realibilitas dari soal pilihan ganda tiap butir soal yang diperoleh setelah data dihitung dengan menggunakan *Software Statistic Passage for the Social Science (SPSS) 25 for windows*.

**Tabel 1.** Hasil Uji Realibilitas Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,604	20

Sumber Data Hasil Penelitian menggunakan SPSS 25

Berdasarkan dari Tabel 1. Hasil uji realibilitas soal yang telah dilakukan indeks realibilitas instrument soal mencapai 0,604 < 0,06 berdasarkan pengambilan Keputusan pada uji maka instrument tes dapat dikatakan reliabel.

## 3. Analisis Data

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan kelayakan data tersebut sebelum dilakukan perlakuan. Uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang di analisis melalui perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25 for Windows*. Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai signifikansi pada kolom signifikansi data hasil belajar.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	6,8063060a	
Most Extreme Differences	Absolute	,127	
	Positive	,127	
	Negative	-,119	
Test Statistic		,127	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,678 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,665
		Upper Bound	,690

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber Data Hasil Penelitian menggunakan SPSS 25

Berdasarkan uji normalitas distribusi data nilai hasil belajar kedua kelas karena nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,678 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Uji homogenitas digunakan pada sampel yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII C sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	,225	1	58	,630
	Based on Median	,360	1	58	,556
	Based on Median and with adjusted df	,360	1	57,000	,556
	Based on trimmed mean	,247	1	58	,558

Sumber Data Hasil Penelitian menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel output *Test of Homogeneity of Variance* dapat diketahui nilai signifikansi (sig). Variabel hasil belajar PAI pada peserta didik kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

adalah sebesar 0,630. Karena nilai sig 0,630 > 0,05 sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa variansi data hasil belajar PAI antara peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah serupa atau homogen.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan penggunaan uji t bertujuan untuk menguji apakah pembelajaran atau perlakuan yang diterapkan memiliki dampak terhadap objek yang diteliti atau tidak.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar kognitif peserta didik antara penerapan model pembelajaran RADEC dengan model pembelajaran konvensional atau metode ceramah pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMPN 1 Banyumas.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Data

	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen		Mean Difference (I - J)		Sig.	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)
	Mean	Std. Dev.	Mean	Std. Dev.	Mean	Std. Error			
Hasil Belajar Kognitif	75.00	10.00	85.00	10.00	10.00	2.00	.000	.000	.000

Sumber Data Hasil Penelitian menggunakan SPSS 25

Penggunaan model pembelajaran RADEC telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMP N 1 Banyumas.

**B. Pembahasan**

1. Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 1 Banyumas.

Penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimental Design, yang melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda yaitu keals VIII A dengan jumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran RADEC dan kelas VIII C dengan jumlah peserta didik 30 sebagai kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode oembelajaran konvensional.

Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen dan kelas control. Hasil belajar adalah pencapaian dari usaha peserta didik yang melibatkan berbagai proses dan kegiatan, dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap yang positif. (Mahenda Zebua, 2025). Pada saat peneliti memasuki kelas untuk memberikan perlakuan dengan mengajar menggunakan model pembelajaran RADEC, peserta didik merasa termotivasi dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda pada materi sholat istisqa, sholat gerhana, dan sholat jenazah. Dikelas kontrol materi sholat istisqa, sholat gerhana, dan sholat jenazah diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran RADEC, akan tetapi menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan di kelas eksperimen materi Sholat istisqa, sholat gerhana, dan sholat jenazah diajarkan menggunakan model pembelajaran RADEC.

Pada tahap Read, peserta didik mencari dan membaca informasi tentang materi sholat istisqa, sholat jenazah, dan sholat gerhana dari sumber belajar seperti buku pelajaran. Selanjutnya, mereka diberikan pertanyaan pendahuluan untuk memfokuskan materi yang telah mereka baca. Setelah diberikan pertanyaan, peserta didik melanjutkan ke tahap Answer, yaitu menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang telah mereka baca. Jawaban-jawaban ini dilakukan secara mandiri. Selanjutnya,

peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan tahap Discuss, di mana mereka mendiskusikan pertanyaan dan jawaban yang telah mereka buat sebelumnya dengan anggota kelompok lainnya. Selanjutnya, peserta didik melanjutkan ke tahap Explain, di mana mereka menjelaskan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok masing-masing. Pada tahap Create, peserta didik diminta untuk mengembangkan ide-ide inovatif dan kreatif, baik dalam mengidentifikasi masalah, menarik kesimpulan, maupun merumuskan pertanyaan produktif terkait materi yang telah dipelajari. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah dari berbagai pertanyaan yang rumit. Metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan dan partisipasi peserta didik, sementara peningkatan kemampuan dalam memecahkan masalah akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. (Widyasari et al., 2024).

Saat peneliti menjelaskan menggunakan model pembelajaran RADEC pada kelas eksperimen sebagian besar peserta didik memberikan perhatian pada materi yang disampaikan sehingga membuat peserta didik lebih fokus dan tertarik. Metode pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah dapat meningkatkan keterampilan dan partisipasi peserta didik, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. (Yanda et al., 2025). Berbeda dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan model konvensional sehingga peserta didik kurang menangkap isi materi yang disampaikan peneliti. Kemudian peserta didik kurang mampu menyerap dan mengimajinasikan terkait materi sholat istisqa, sholat gerhana, dan sholat jenazah.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, peserta didik diberikan tes akhir (post-test) pada akhir pertemuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Pada penelitian berlangsung terdapat kendala yaitu daftar hadir peserta didik yang selalu kurang dari jumlah seharusnya. Setelah diberikan

posttest pada kedua kelas, maka diperoleh nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada KKM 70, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 88 dalam kategori baik, sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 73 dalam kategori cukup.

## 2. Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP N 1 Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 1 Banyumas. Tujuan penerapan model pembelajaran RADEC ini adalah untuk melibatkan peserta didik secara aktif dan berkontribusi dalam proses pembelajaran, serta memastikan kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik pendidikan di Indonesia. (Bilferi Hutapea, 2024). Penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran RADEC menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan dihasilkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 88 dengan jumlah responden 30 peserta didik dan kelas kontrol dengan rata-rata kelas 73 dengan jumlah responden 30 peserta didik.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Banyumas.

Oleh karena itu, uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, yang menunjukkan bahwa data penelitian bersifat normal dan homogen. Kemudian, untuk mengetahui perbandingan data nilai kelas kontrol dan data nilai kelas

eksperimen maka dilakukan uji *OneSample Kolmogorov-Smirnov Test* yang menunjukkan data nilai hasil belajar kedua kelas diketahui nilai signifikansi  $0,678 > 0,05$  dan dapat dilihat dari uji *Independent Samples Test* yang menunjukkan hasil signifikan  $0,00 < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan (sig)  $0,001$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dengan demikian penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata Pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP N 1 Banyumas Pringsewu Tahun Ajaran 2024/2025.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Menurut hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 1 Banyumas meningkatkan keaktifan peserta didik terhadap materi. Kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dengan rata-rata post-test 88 dibandingkan kelas kontrol yang memiliki rata-rata post-test 73.
2. Terdapat adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) terhadap hasil belajar kognitif pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam kelas VIII SMP N 1 Banyumas. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sign 2 tailed sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat diambil Keputusan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam kelas VIII SMP N 1 Banyumas.

##### B. Saran

Melihat hasil penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah  
Harapan kepada sekolah agar terus menerapkan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) dan memberikan dorongan kepada guru

kelas VIII untuk menggunakan model pembelajaran RADEC dalam proses pembelajaran.

##### 2. Bagi Guru

Model pembelajaran RADEC diharapkan dapat menjadi pilihan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar serta minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

##### 3. Bagi Peserta didik

Harapannya, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena keterlibatan mereka dalam diskusi dan berargumen dapat membantu pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

##### 4. Bagi Peneliti

Harapannya, dapat lebih mengeksplorasi kembali proses, desain eksperimen, dan metode penelitian lainnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih bervariasi

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andini, S. R., & Yanti Fitria. (2020). Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 1435–1443.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Bilferi Hutapea, A. S. (2024). Model Pembelajaran RADEC Berbasis Case Study Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Fisika Dan Pembelajarannya (PHYDAGOGIC)*, 6(2), 118–124.  
<https://doi.org/10.31605/phy.v6i2.3754>
- Bober Rindis Mahenda Zebua. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMK NEGERI 1 LAHOMI. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2828-626X), 85–98.
- Darfin, S. A., Jannah, M., & Nurfadillah, N. (2025). *Konsep Dasar Belajar dan Hasil Belajar*.
- Erday, M. L., Hidayati, L., & Yuniati, M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Video Tutorial Berbasis Animasi pada Pemindahan Lipit Pantas di Fase E SMKN 1 Bagor. *Journal on Education*, 06(02), 15346–15358.

- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48.  
<https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Januaripin, M. (2024). Relevansi Model Pembelajaran RADEC (read-answer, discuss, explain and create) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2057–2063.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3226>
- Kurniyati, H., Hardiansyah, F., & Sukitman, T. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Radec dalam Meningkatkan Keterampilan Partisipasi dan Kolaborasi Siswa di Sekolah Dasar. 8, 159–168.
- Larasati, D. P., Kamili, L., & Mareta, S. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas 4B Di Sd Bani Saleh 01 Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(April), 40–49.
- Maryam, S., & Fatmawati, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Iklan, Slogan, Poster kelas VIII SMPN 2 Siak Kecil. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1052–1062.  
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3435>
- Nursyamsyah, Y., Anggraeni, P., & Akbar, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Radec. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 2(2), 229–236.
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihatusti, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 191–203.  
<https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.12653>
- Sari, D. A. K., & Setiawan, E. P. (2023). Literas Baca Siswa Indonesia Menurut Jenis Kelamin, Growth Mindset, dan Jenjang Pendidikan: Survei PISA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3873>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.  
<https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29. *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 04(02), 217–227.  
<https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61–67.  
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Yanda, B., Bestari, P., & Barkara, R. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media History card terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Sejarah. 8, 57–63.